

BAB III

TINJAUAN WILAYAH KOTA KLATEN

3.1 Tinjauan Fisik Kabupaten Klaten

3.1.1 Ruang Lingkup Kabupaten Klaten

Kabupaten Klaten adalah sebuah Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Letak Kabupaten Klaten cukup strategis karena berada diantara tiga kota besar yaitu, Kota Yogyakarta (30km), Kota Surakarta (36km), dan juga Kota Semarang (100km) dan telah dihubungkan dengan jalur transportasi yang cukup memadai. Klaten juga berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta yang dikenal dengan kota pelajar dan kota wisata, serta berbatasan langsung dengan Kota Surakarta yang merupakan salah satu pusat perdagangan.

Dalam konteks regional, kedudukan Kabupaten Klaten sangat strategis karena letaknya yang berada pada jalur ekonomi regional yang menghubungkan ke pusat-pusat pertumbuhan di wilayah barat, timur, utara dan selatan, yaitu Surakarta-Jakarta, Yogyakarta-Surabaya, Yogyakarta-Semarang, dan Surakarta-Yogyakarta.

3.1.2 Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Klaten terletak antara 110°26'14" sampai dengan 110°47'51" bujur timur dan 7°32'19" sampai dengan 7°48'33" lintang selatan. Wilayah Kabupaten Klaten berbatasan dengan beberapa Kabupaten, diantaranya²⁷ :

- Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali (Jateng)
- Sebelah Timur : Kabupaten Sukoharjo (Jateng)
- Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul (DIY)
- Sebelah Barat : Kabupaten Sleman (DIY)

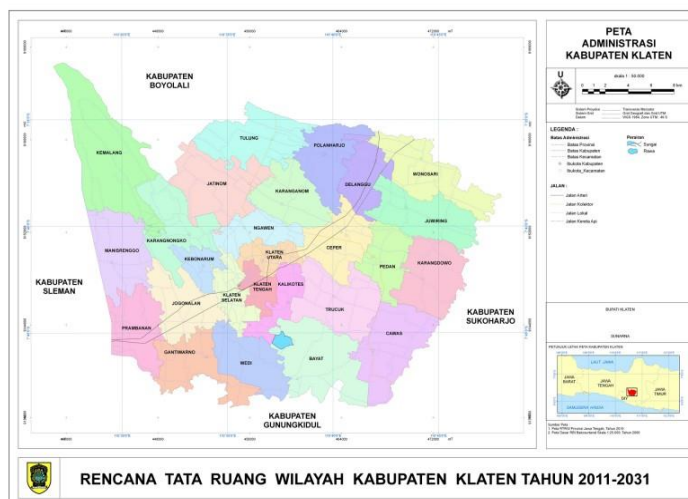
²⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten. 2017. *Klaten Dalam Angka Tahun 2017* (Diakses Oktober 2017) hlm.2



Gambar 3.1 Peta Kabupaten Klaten
 Sumber : www.klaten.go.id

3.1.3 Kondisi Administratif

Secara administratif Kabupaten Klaten terbagi dalam 26 kecamatan dan 401 kelurahan. Seluruh desa di Kabupaten Klaten merupakan desa swasembada. Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.



Gambar 3.2 Peta Administratif Kabupaten Klaten
 Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten.

3.1.4 Kondisi Klimatologi

Kota Klaten berada di daerah garis khatulistiwa yang beriklim tropis. Mempunyai musim kemarau dan musim hujan. Menurut catatan 2012 Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, suhu udara rata-rata di Klaten adalah 27,21°C. Curah hujan yang berkisar antara 38 mm – 409 mm. Sedangkan kelembaban udara yang cukup tinggi, antara 53,42 persen – 98,33 persen. Tekanan udara antara 1009,58 mb - 1.018,25 mb. Arah angin antara 060 derajat - 240 derajat dan kecepatan angin antara 0,0 knot sampai dengan 26,00 knot. (Sumber: Klaten Dalam Angka, Tahun 2017)

3.1.5 Kondisi Geologi

Kondisi geologi Kabupaten Klaten digambarkan melalui beberapa kondisi, yaitu sebagai berikut²⁸ :

a. Kondisi Topografi

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Klaten dibagi menjadi 3 wilayah, yaitu :

1. Dataran lereng Gunung Merapi (wilayah bagian utara) yang meliputi Kecamatan Kemalang, Karangnongko, Jatinom dan Tulung.
2. Dataran rendah (wilayah bagian tengah) yang meliputi seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klaten, kecuali sebagian kecil wilayah merupakan dataran lereng Gunung Merapi dan Gunung Kapur.
3. Dataran Gunung Kapur (wilayah bagian selatan) yang meliputi sebagian kecil sebelah selatan Kecamatan Bayat dan Cawas.

²⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten. 2017. *Klaten Dalam Angka Tahun 2017* (Diakses Oktober 2017) hlm.2



Gambar 3.3 Peta Topografi Kabupaten Klaten
 Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten.

Dari peta pengelompokan topografi pada Kabupaten Klaten tersebut, dapat dijelaskan secara rinci yaitu sebagai berikut :

1. Wilayah dengan ketinggian kurang dari 100 mdpl meliputi Kecamatan Cawas, Karangdowo dan Juwiring.
2. Wilayah dengan ketinggian diantara 100-200 mdpl meliputi Kecamatan Polanharjo, Delanggu, Wonosari, Ngawen, Cepher, Pedan, Klaten Utara, Klaten Tengah , Kalikotes, Trucuk, Jogonalan, Prambanan, Gantiwarno dan Wedi.
3. Wilayah dengan ketinggian antara 200-400 mdpl meliputi Kecamatan Manisrenggo, Karangnongko, Kebonarum, Jatinom, Karangnom dan Tulung.
4. Wilayah dengan ketinggian antara 400-1000 mdpl meliputi Kecamatan Kemalng.

b. Kondisi struktur geologi/ jenis tanah

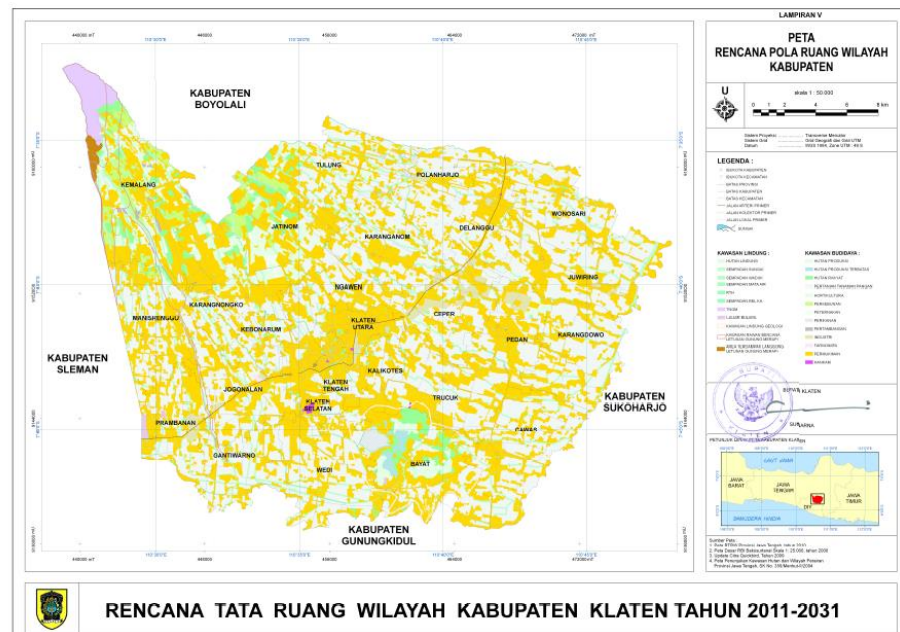
1. Litosol, terdapat di Kecamatan Bayat.
2. Regosol Kelabu, terdapat di Kecamatan Cawas, Trucuk, Klaten Tengah, Kalikotes, Kebonarum, Klaten Selatan, Karangnongko, Ngawen, Klaten Utara, Ceper, Pedan, Karangdowo, Juwiring, Wonosari, Delanggu, Polanharjo, Karanganom, Tulung dan Jatinom.
3. Gumrosol Kelabu Tua, terdapat di daerah Kecamatan Bayat dan Cawas sebelah selatan.
4. Kompleks Regosol Kelabu dan Kelabu Tua, terdapat di daerah Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes sebelah selatan.
5. Regosol Coklat Keabuan, terdapat di Kecamatan Kemalang, Manisrenggo, Prambanan, Jogonalan, Gantiwarno dan Wedi.

Galeri Kerajinan yang akan dibangun berada di Kecamatan Klaten Utara yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian wilayah yaitu 100-200 mdpl. Lokasi yang dipilih memiliki jenis tanah Regosol kelabu yang tidak akan menjadi masalah dalam pembangunan Galeri Kerajinan.

3.1.6 Tata Guna Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Klaten terbagi atas penggunaan lahan untuk area pertanian dan lahan untuk area non pertanian. Lahan pertanian terbagi atas lahan sawah, lahan non sawah atau pertanian lahan kering serta kolam/empang. Sedangkan lahan pertanian yaitu berupa area permukiman, sarana dan prasaranan, jasa dan industri.

Berdasarkan Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten Klaten, penggunaan lahannya di dominasi oleh area permukiman dan persawahan. Pola Permukiman di Kabupaten Klaten memiliki pola yang menyebar di seluruh wilayah Kabupaten.



Gambar 3.4 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Klaten
 Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten.

Galeri Kerajinan yang akan dibangun berada di Kecamatan Klaten Utara dengan dominasi penggunaan lahan yaitu sebagai area permukiman. Ketentuan umum dan peraturan zonasi untuk kawasan permukiman, sebagai berikut²⁹ :

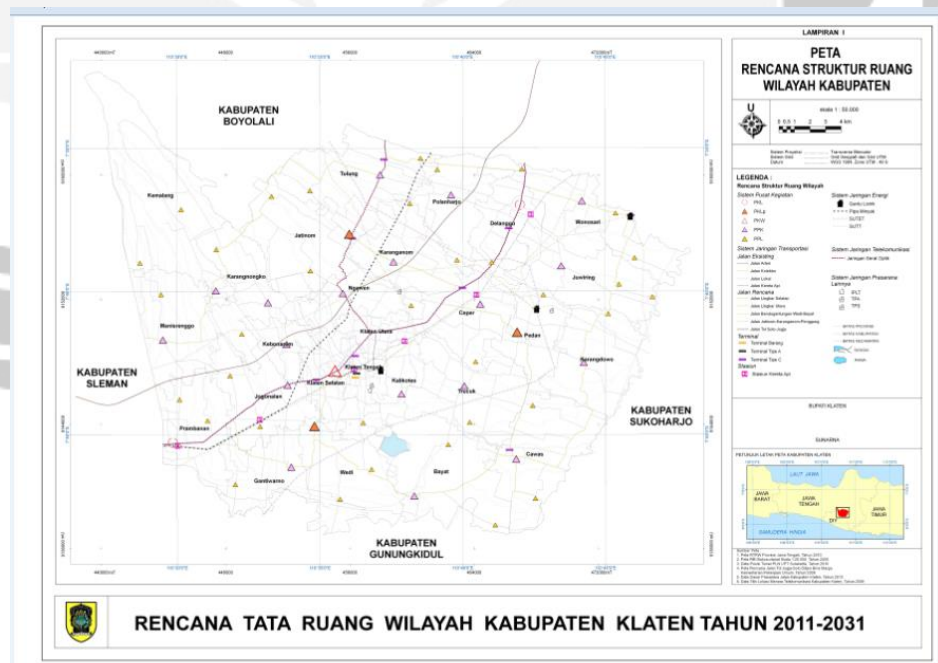
- Diperbolehkan mengembangkan perdagangan dan jasa dengan syarat sesuai dengan skalanya
- Diperbolehkan kegiatan industri kecil dan mikro yang tidak menimbulkan polusi
- Intensitas pemanfaatan ruang harus memperhatikan KDB, KLB, KDH Sehingga pembangunan galeri dapat dilakukan pada lokasi tersebut dan tidak melanggar peraturan rencana pola ruang wilayah.

²⁹ Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2011-2031, hlm 69

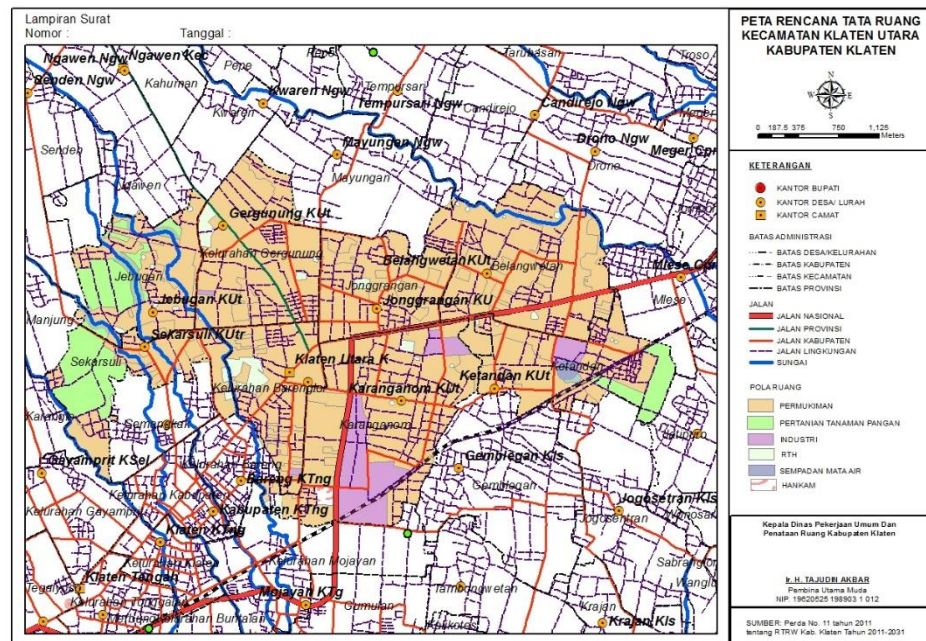
3.2 Pemilihan Lokasi

3.2.1 Lokasi Daerah

Lokasi daerah yaitu terletak di Klaten Utara. Klaten Utara merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Klaten. Pada Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Klaten, Kecamatan Klaten Utara termasuk dalam kecamatan yang merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). PKW merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota (**Gambar 3.5**). Pada peta tata guna lahan, Klaten Utara termasuk dalam guna lahan sebagai kawasan permukiman. Hal ini terlihat dari peta Rencana Tata Ruang Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten (**Gambar 3.6**). Lokasi yang berada di kawasan permukiman tersebut sesuai untuk pembangunan ruang publik, dilihat dari segi keterjangkauan layanan serta keterjangkauan dalam hal pencapaian.

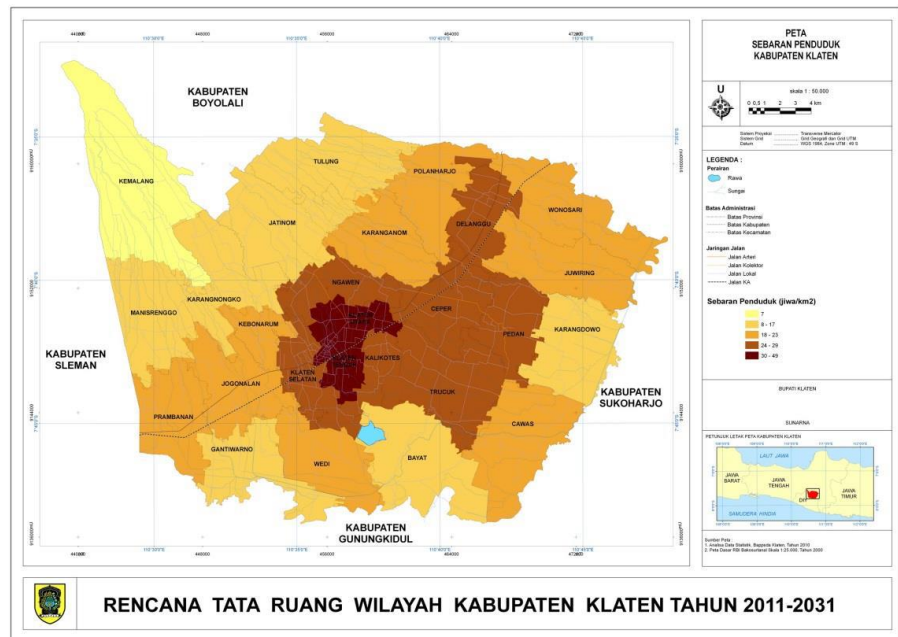


Gambar 3.5 Peta Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Klaten
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten



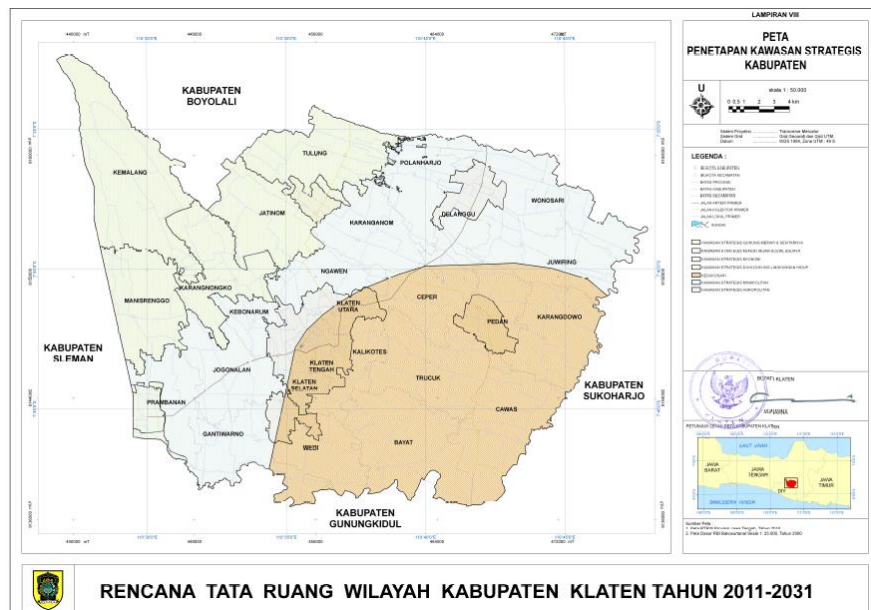
Gambar 3.6 Peta Rencana Tata Ruang Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten.

Kecamatan Klaten Utara memiliki kepadatan penduduk yang paling padat apabila dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Klaten. Kepadatan penduduk di Kecamatan Klaten Utara yaitu sekitar 30-49 jiwa/km² (**Gambar 3.7**). Dengan adanya tingkat kepadatan penduduk yang tinggi tersebut menjadikan lokasi ini memiliki aksesibilitas atau keterjangkauan yang tinggi. Sehingga lokasi cocok untuk dijadikan galeri kerajinan yang merupakan suatu ruang publik yang membutuhkan akses yang tinggi serta akses yang mudah.



Gambar 3.7 Peta Sebaran Penduduk Kabupaten Klaten
 Sumber : *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten.*

Pada Peta Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten, Kecamatan Klaten Utara pada lokasi yang dipilih termasuk ke dalam Kawasan Strategis Kepentingan Sosial Budaya (**Gambar 3.8**). Sehingga pembangunan Galeri Kerajinan dapat menunjang kawasan tersebut sebagai kawasan dengan kepentingan sosial budaya.



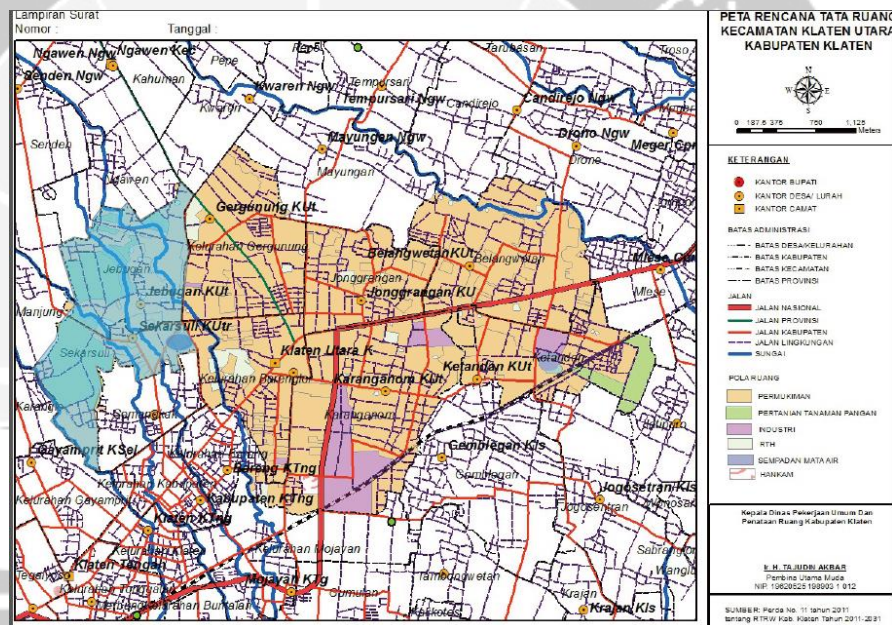
Gambar 3.8 Peta Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten
 Sumber : *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten.*

3.2.2 Lokasi Site

Lokasi yang dipilih tepatnya berada di Kelurahan Sekarsuli, Klaten Utara, Klaten. Kelurahan Sekarsuli memiliki luas wilayah 92.4855 Ha.

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut³⁰ :

- Batas Utara : Jebugan, Kecamatan Klaten Utara
- Batas Selatan : Semangkak, Kecamatan Klaten Tengah
- Batas Barat : Karanglo, Kecamatan Klaten Selatan
- Batas Timur : Barend Lor, Kecamatan Klaten Utara



Gambar 3.9 Peta Kelurahan Sekarsuli, Klaten Utara
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten, diolah oleh penulis

Seperti yang terlihat pada **Gambar 3.10**, site merupakan ruang terbuka hijau yang ditumbuhi rerumputan serta pepohonan. Jalur akses utama yaitu Jl. Mayor Kusmanto dengan lebar jalan 10 meter. Lokasi site dapat diakses dua arah melalui Jl. Mayor Kusmanto dengan menggunakan kendaraan pribadi, kendaraan umum maupun berjalan kaki.

³⁰ <http://klatensekarsuli.desa.kemendesa.go.id>, diakses Oktober 2017

Lokasi site berbatasan langsung dengan:

Barat : Jalan Mayor Kusmanto

Timur : Area Komersial

Utara : Area Komersial

Selatan : Permukiman dan area komersial



Gambar 3.10 Lokasi site, Kelurahan Sekarsuli, Klaten Utara
Sumber : *Google Earth*, diolah oleh penulis

Keterangan :

1. Site
2. Simpang lima Bramen
3. Jl. Mayor Kusmanto
4. Komersial



Gambar 3.11 Lokasi site
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 3.12 Simpang Lima Bramen
Sumber : *Google earth*



Gambar 3.13 Jalan Mayor Kusmanto
Sumber : *Dokumentasi Pribadi, 2018*



Gambar 3.14 Komersial Pertokoan
Sumber : *Dokumentasi Pribadi, 2018*

3.2.3 Kriteria Pemilihan Site

Pemilihan lokasi site berdasarkan atas tinjauan terhadap Kecamatan Klaten Utara yang sangat berpengaruh terhadap terwujudnya Galeri Kerajinan yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap sentra-sentra industri yang ada di Kota Klaten.

Dalam melakukan pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Aspek aksesibilitas yang tinggi

Terkait dengan fungsi galeri sebagai ruang publik, syarat aksesibilitas yang tinggi serta keterjangkauan oleh publik menjadi aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi site.

2. Aspek ketersediaan dan legalitas lahan

Adanya lahan yang cukup yang dapat dijadikan sebagai bangunan publik berupa Galeri Kerajinan.

3. Aspek Tata Guna Lahan

Peruntukan lahan yang ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Kepentingan Sosial Budaya.

3.2.4 Peraturan Pemerintah

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2011-2031, peraturan pemerintah terkait lokasi dengan zonasi permukiman yang berada di Kecamatan Klaten Utara adalah sebagai berikut :

1. Koefisien Dasar Bangunan (KBD) 40-60%
2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 1,2-2,0
3. Koefisien Dasar Hijau (KDH) 30% (minimal)
4. Garis Sempadan Bangunan (GSB) untuk Jalan Kolektor Primer yaitu 10,75 meter dari as jalan
5. Garis Sempadan Bangunan (GSB) untuk Jalan Lingkungan Sekunder yaitu 6,25 meter dari as jalan